

## ABSTRACT

Claudius Cahyo Pulung W. (2006): **THE AUTHOR'S PERSPECTIVE OF CHRISTIAN FAITH IN DONNE'S "GOOD FRIDAY, 1613, RIDING WESTWARD"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

"*Good Friday, 1613, Riding Westward*," a poem written by John Donne, is the object of the thesis. This poem consists of one stanza in 42 lines. In this poem John Donne admitted that he as the poet is very ashamed and feels guilty for being on the road, instead of being in church, on that day when Christ was suffering and facing death.

The study is about the perspective of Christian faith from the author's point a view. The problems to be solved in this study are: 1) What is the significant meaning of "*Good Friday, 1613, Riding Westward*," to the life of John Donne? 2) How is the nature of the author's relationship toward his God revealed in the poem? 3) How is the Christian Faith revealed in the poem? To solve those three problems the writer conducted a literary research by gathering some information about the biography of the poet and also some criticisms about him and his works which helped the writer in interpreting the poem. The thesis employs Biographical Approach in its analysis. This thesis also applies some theories on faith, theories of imagery, and theories of the author and his works. Those theories are applied in this thesis in order to reveal the author understanding about faith, especially about Christian faith.

The answer for the first problem is that the time for the author's himself to make introspection and decide where he takes his own faith to God. The second is that the nature of the author is a rebellion not because he does not believe in God but because the conditions at that time which make him move away from his former religion. The third answer is the author action when he turning his soul and body backward from his former religion (The Catholicism).

This study finds out three main points about the Christian faith from the author perspective. In the author's perspective, he feels that his Christian faith makes him feel human as human being, human as a believers, and human as one who wants redemption. The important thing of this study is how the author himself deals with his own life and his own faith, because the concept of faith also needs his own co-operation to understand it.

## ABSTRACT

Claudius Cahyo Pulung W. (2006): **THE AUTHOR'S PERSPECTIVE OF CHRISTIAN FAITH IN DONNE'S "GOOD FRIDAY, 1613, RIDING WESTWARD"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

**"Good Friday, 1613, Riding Westward,"** tesis ini tentang puisi yang ditulis oleh John Donne. Puisi ini terdiri dari satu bait dan empat puluh dua baris. Dalam puisi tersebut John Donne sebagai seorang penulis mengakui sangat malu dan merasa bersalah melakukan perjalanan, dari pada berada di gereja, dimana pada hari tersebut bertepatan dengan peringatan ketika Kristus menderita dan menghadapi kematian.

Penelitian ini mengenai sudut pandang seorang pengarang terhadap Iman Kristen. Masalah-masalah yang harus di pecahkan adalah: 1) Apa makna yang penting dari **"Good Friday, 1613, Riding Westward,"** terhadap kehidupan John Donne? 2) Bagaimana sifat dasar dari pengarang dalam hubungannya dengan Tuhan di tunjukkan di dalam puisi tersebut? 3) Bagaimana Iman Kristen di tunjukkan di dalam puisi tersebut? Untuk menganalisa tiga masalah ini penulis menggunakan penelitian sastra dengan mengumpulkan beberapa informasi tentang riwayat hidup penyair, beberapa kritik untuk penyair dan beberapa tentang karyanya yang dapat membantu penulis dalam menganalisa puisi tersebut. Penulisan ini menggunakan pendekatan yang berhubungan dengan riwayat hidup pengarang. Skripsi ini menggunakan beberapa teori, yaitu teori tentang Iman, teori kiasan, dan teori hubungan Pengarang dan Karyanya. Teori tersebut diterapkan untuk dapat menunjukkan pengertian pengarang tentang Iman, khususnya tentang Iman Kristen.

Jawaban dari permasalahan pertama adalah waktu dimana pengarang melakukan introspeksi dan memutuskan keimanannya kepada Tuhan. Kedua adalah apa sifat dasar pengarang, sifat dasar dari pengarang adalah pemberontakan yang disebabkan bukan karena dia tidak percaya akan Tuhan tetapi dikarenakan oleh kondisi pada masa itu yang membuat dia berpindah haluan dari agama asalnya. Jawaban yang ketiga adalah perbuatan pengarang ketika dia berpaling dari agama asalnya (Katolik).

Akhirnya, penelitian ini menemukan tiga pokok utama tentang Iman Kristen dari sudut pandang pengarang; dalam sudut pandang pengarang, dia merasa bahwa Iman Kristennya membuat dia merasa sebagai manusia, manusia yang percaya akan Tuhan, dan manusia yang mendambakan pertobatan. Yang penting dari penelitian ini adalah bagaimana pengarang berhadapan dengan hidupnya sendiri dan Imannya, karena konsep Iman juga membutuhkan kerjasama dari dalam dirinya sendiri untuk dapat memahami arti Iman.